

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia secara umum terus berkembang. Kementerian Perindustrian menargetkan industri makanan dan minuman nasional pada tahun 2012 akan tumbuh sebesar 8 persen (<http://www.kemenperin.go.id>). Target pertumbuhan industri makanan dan minuman tersebut didorong oleh beberapa faktor, pertama karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus membaik dan faktor kedua, hingga triwulan ketiga pada tahun 2011 pertumbuhan industri makanan dan minuman telah mencapai 7,29 persen, lebih tinggi dibanding pertumbuhan industri non migas yang besarnya 6,49 persen (<http://www.kemenperin.go.id>).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menuntut perusahaan di berbagai sektor untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, memajukan usahanya serta mengembangkan usahanya. Sedangkan untuk mengembangkan usahanya tersebut sebuah perusahaan membutuhkan tambahan dana.

Sumber dana tambahan bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Salah satu sumber dana dari dalam perusahaan dapat berupa laba ditahan dan penyusutan, sementara dana yang diperoleh dari luar perusahaan dapat berasal dari *supplier*, bank dan pasar modal. Pasar modal menjadi alternatif pilihan bagi para pemilik modal untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki. Pasar

modal menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana (Tandelilin, 2001: 26).

Seorang investor akan sangat tertarik untuk melakukan investasi kepada perusahaan yang dapat memberikan *return* saham yang tinggi. Oleh karena itu, sebelum investor melakukan investasi akan membutuhkan berbagai informasi untuk mengetahui kondisi perusahaan untuk menilai berapa tingkat *return* yang akan diperolehnya. Salah satu informasi yang dapat digunakan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2010: 7).

Sebelum melakukan investasi seorang investor akan membutuhkan berbagai informasi analisis rasio keuangan dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi dan memprediksi masa depan kinerja perusahaan, hal ini juga dapat memberikan peringatan dini tentang kemunduran kondisi keuangan perusahaan (Ohlson dalam Martani, Mulyono dan Khairurizka, 2009: 45).

Laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dianalisis melalui analisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar.

Return saham yang akan dibahas adalah *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang masuk dan bertahan dalam LQ45 selama periode tahun 2007-2011. LQ45 (liquid45) adalah deretan 45 saham yang merupakan saham-saham dengan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal Februari dan Agustus), dengan demikian saham yang

terdapat dalam indeks tersebut akan berubah (yahoo.com). Adapun beberapa kriteria untuk menentukan suatu emiten dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah sebagai berikut.

- a) Berada di TOP 95% dari total rata-rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler dan berada di TOP 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar.
- b) Merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri Bursa Efek Jakarta sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya (Tjiptono, 2001: 95).

Dari penjelasan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul *PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DALAM LQ45 PERIODE TAHUN 2007-2011*.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah *net profit margin, return on equity, current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, price to book value* memiliki pengaruh terhadap *return* saham industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2007-2011 secara bersama-sama?
2. Apakah *net profit margin, return on equity, current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, price to book value* memiliki pengaruh

terhadap *return* saham industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2007-2011 secara parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *net profit margin*, *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *price to book value* memiliki pengaruh terhadap *return* saham industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2007-2011 baik secara bersama-sama.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *net profit margin*, *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *price to book value* memiliki pengaruh terhadap *return* saham industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2007-2011 baik secara parsial.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagi investor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang dapat digunakan sebelum melakukan investasi.
- b) Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan.

- c) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, tambahan referensi dan dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya untuk meningkatkan penelitian masa depan.

.